

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas XI teknik instalasi tenaga listrik SMK Swasta Imelda Medan kelas Eksperimen dengan menggunakan model *Active knowledge sharing* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan model Ekspositori. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *posttest* kelas *Active knowledge sharing* yaitu 83,3 sedangkan rata-rata *posttest*, kelas Ekspositori yaitu 69,20. Selain dari rata-rata *posttest*, pengujian hipotesis dengan uji t juga menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model *Active knowledge sharing* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model Ekspositori
2. Efektivitas pembelajaran menggunakan model *Active knowledge sharing* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran menggunakan model Ekspositori pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model *Active knowledge sharing* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model Ekspositori. Nilai *gain* pada kelas *Active knowledge sharing* ($g=0,61$) dengan kategori sedang, dan nilai *gain* kelas model Ekspositori ($g=29$) dengan kategori rendah. Serta dari perhitungan

3. efektivitas yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada kelas model *Active knowledge sharing* adalah 23 siswa (88,57%) dengan kategori tinggi, sedangkan pada kelas penggunaan model Ekspositori jumlah yang mencapai nilai KKM hanya 11 siswa (33,3%) dengan kategori rendah. Sedangkan penggunaan model *Active knowledge shaing* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model Ekspositori.

5.2. Implikasi

Pada pembelajaran instalasi penerangan listrik, guru memiliki alternative dalam memilih model pembelajaran yang digunakan. Keunggulan pembelajaran menggunakan model *Active knowledge sharing* dibandingkan dengan menggunakan model Ekspositori, diantaranya: motivasi belajar siswa meningkat, perhatian siswa dalam pembelajaran meningkat dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan keunggulan-keunggulan tersebut dapat dijadikan pertimbangan guru untuk menggunakan model *Active knowledge sharing*.

5.3. Saran

Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *Active knowledge sharing* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model Ekspositori pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik. Peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk menjadikan bahan pertimbangan dan perkiraan antara lain:

1. *Active knowledge sharing* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu mengembangkan sikap aktif dan mandiri siswa, maka sebaiknya model pembelajaran ini dapat digunakan untuk setiap pelajaran lain.
2. *Active knowledge sharing* membutuhkan waktu ekstra dalam persiapan, sehingga memulai pembelajaran sebaiknya guru telah mempersiapkan dengan matang, karena model ini digunakan oleh guru sepanjang pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih mengembangkan model *Active knowledge sharing*. Agar dapat dilihat bahwa penerapan model *Active knowledge sharing* sangat sesuai untuk diterapkan pada materi apapun.